

## ABSTRAK

### **Nora kamelia, MAKNA SIMBOLIK DALAM TRADISI ROKAT PANDHABA DI DESA ERRABU KECAMATAN BLUTO**

Kata kunci : tradisi, makna *simbolik*, tradisi *rokat pandhba*

Tradisi merupakan adat atau kebiasaan yang dilaksanakan secara turun temurun oleh masyarakat serta masih terus terlaksana hingga saat ini oleh masyarakat sesuai dengan cara mereka tempat tinggal, karena setiap tempat memiliki tradisi berbeda-beda. Tradisi secara umum memberi pengetahuan, doktrin, kebiasaan, praktek dan lain-lain yang diwariskan secara turunturun termasuk cara penyampaian pengetahuan, doktrin dan praktek tersebut. Makna yaitu proses penggolongan atau klasifikasi dari pengalaman dengan melihat keserupaannya sedangkan simbol adalah obyek atau peristiwa apapun yang merujuk pada sesuatu

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan tujuan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang sedang diteliti dengan harapan dapat mempermudah dalam mendapatkan data yang objektif serta untuk mengetahui makna *simbolik* dari *rokat pandhaba* di Desa Errabu *salametthen* berasal dari kata selamat yang artinya selamat dan terpelihara dari bencana sedangkan *pandhaba* merupakan anak yang memiliki kelahiran *pandhaba* yang harus di rowat untuk menghindari batarakala (bara bahaya). Masyarakat Errabu dari dulu memang sangat percaya dengan *salameddhan rokat pandhaba* dan masih sangat kompak untuk tetap melakukan tradisi *salameddhan pandhaba* karna mereka percaya tradisi yang dibawa oleh leluhur tidaklah selalu bertentangan dengan islam dan masih bisa dicerna oleh akal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang terdapat pada acara tradisi *rokat pandhaba*: tawassulan, juga ada pembacaan tembang seni *mamaca*, anak yang di *rokat pandhaba* ini kemudian ditarik dengan *labay* (benang labay), kemudian *e*

*sapok e labun* (diselimuti kain kafan), serta dimandikan dengan bunga tujuh rupa dan air dari tujuh sumur yang berbeda.